



Komunikasi Verbal dalam Komunikasi Lintas Budaya

Tine A. Wulandari, S.I.Kom.

Simbol atau Pesan Verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih.

Hampir semua rancangan bicara yang kita sadari termasuk ke dalam kategori pesan verbal disengaja, yaitu usaha-usaha yang dilakukan secara sadar untuk berhubungan dengan orang lain secara lisan.

Bahasa

Suatu sistem kode verbal.
Seperangkat simbol,
dengan aturan untuk
mengkombinasikan simbol-
simbol tersebut, yang
digunakan dan dipahami
suatu komunitas

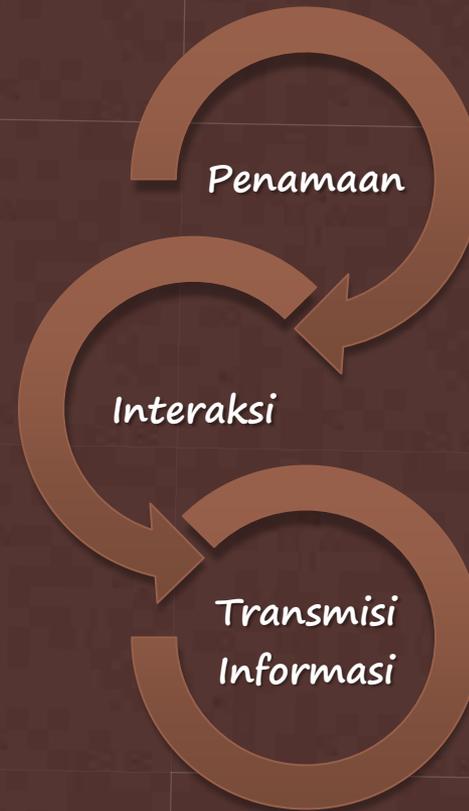
- o Bahasa merupakan cerminan budaya.
- o Makin besar perbedaan budaya, makin besar perbedaan komunikasi baik dalam bahasa maupun dalam isyarat non verbal.
- o Kita sering tidak menyadari pentingnya bahasa. Karena kita sepanjang hidup menggunakannya.
- o Kita baru sadar bahwa bahasa itu penting ketika kita menghadapi masalah dalam komunikasi

Bahasa verbal adalah sarana utama untuk menyatakan pikiran, perasaan, maksud kita. Bahasa verbal menggunakan kata-kata yang merepresentasikan aspek realitas individual kita.

Konsekuensinya, kata-kata adalah abstraksi realitas kita yang tidak mampu menimbulkan reaksi yang merupakan totalitas objek atau konsep yang diwakili kata-kata itu.

Fungsi Bahasa

(Larry R. Barker)



Fungsi Bahasa

(Cassandra L. Book)



Mengenal dunia
sekitar kita



Berhubungan dengan
orang lain



Menciptakan koherensi
dalam hubungan kita

KATA ITU BUKAN OBJEK

Bila orang-orang memaknai suatu kata secara berbeda, maka akan timbul kesalahpahaman di antara mereka
S.l. Hayawaka

Hubungan Budaya, Bahasa, dan Pikiran

Para ahli antropologi melihat adanya hubungan antara budaya dan bahasa dimana pada gilirannya berhubungan pula dengan pola pikir manusia.

Kebudayaan mempengaruhi bahasa, atau sebaliknya bahasa mempengaruhi kebudayaan dan jalan pikiran manusia.

Bahasa menyebabkan kita memandang realitas sosial dengan cara tertentu. Pandangan kita mengenai dunia akan dibentuk oleh bahasa; dan karena bahasa berbeda, maka pandangan kita tentang dunia pun akan berbeda.

Bahasa sebagai "Peta" Budaya

- o Bahasa adalah representasi budaya, atau suatu "peta" kasar yang menggambarkan budaya.
- o Bahasa membedakan budaya, subkultur, kelompok etnik, entitas politik, atau kelas sosial berbeda.
- o Bahasa adalah instrumen manusia dalam mengembangkan budaya.

Remember!

*Bahasa membentuk pola pikir
kita dan menentukan apa yang
kita pikir*

- Benjamin Lee Whorf -

*Jika kita bicara dalam bahasa
yang berbeda,
kita akan memandang dunia
secara berbeda*

-Ludwig Wittgenstein -

*Bahasa merupakan peta budaya.
Bahasa menyatakan dari mana
seseorang datang*

dan ke mana ia pergi

- Rita Mae Brown -

Keterbatasan Bahasa

- o Keterbatasan jumlah kata yang tersedia untuk mewakili objek
- o Kata-kata bersifat ambigu dan kontekstual
- o Kata-kata mengandung bias budaya
- o Pencampuradukan fakta, penafsiran, dan penilaian

Permainan Bahasa

Oleh karena bahasa sebenarnya relatif berjarak dari rujukannya, kita dapat mempermainkan bahasa, tanpa pusing-pusing memaknai kata-kata tersebut.

Alasan membuat permainan bahasa dan plesetan itu mungkin bersifat pragmatis: enak didengar, lucu, atau menghibur, atau boleh jadi telah menjadi kebiasaan suatu komunitas.

Variasi Bahasa

- Argot, kosakata khusus yang asing bagi suatu subkultur atau kelompok
- Aksen, variasi dalam pelafalan yang terjadi ketika orang menggunakan bahasa yang sama
- Dialek, sebagai tambahan dari variasi pelafalan yang menandai aksen, dialek dibedakan oleh perbedaan dalam kosakata, tata bahasa, & bahkan tanda baca
- Slang, istilah-istilah yang digunakan dalam situasi yang sangat tidak formal, yang berfungsi sebagai “cara untuk menandai identitas sosial atau linguistik”
- Branding, penggunaan nama perusahaan atau simbol (seperti logo) untuk mengidentifikasi suatu produk atau menciptakan gambaran yang dikenal oleh semua orang